

Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Waode Heni Asusilawati^{1,2,3*}, Abdul Halim Momo³, Sulfa³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo-Kendari, Indonesia

*Korespondensi penulis, e-mail: heniasusilawati@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan prestasi ketuntasan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Maligano Pada Mata Pelajaran PPKn dan Untuk mendeskripsikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas x IPS 2 SMA Negeri 1 Maligano. Manfaat penelitian ini adalah (1) secara teoritis dan (2) secara praktis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan subjek. Subyek dan responden penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan 24 Siswa . pengumpulan data menggunakan (1) wawancara dan (2) dokumentasi. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi ketuntasan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yaitu, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

Kata kunci: Prestasi, ketuntasan belajar, pendidikan kewarganegaraan

External Factors That Influence Completeness Achievement Student Learning in Pancasila and Citizenship Education Subjects

Abstract: The aim of this research is to describe the learning achievement of class The benefits of this research are (1) theoretically and (2) practically. This research method uses a quantitative and subject approach. The subjects and respondents of this research were the Principal and 24 Students. data collection using (1) interviews and (2) documentation. The data analysis technique steps used are data reduction, presentation and drawing conclusions/verification. From the results of the conclusion of this study, it shows that external factors influence the completeness of student learning achievement in Civics subjects, namely, family environmental factors, school environment, community environment, and time factors.

Keywords: Achievement, learning completeness, citizenship education

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang di Indonesia. Hal ini merupakan dampak dari globalisasi. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan pun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Untuk itu, perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan. Beberapa masalah pun muncul seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Guru merupakan komponen penting, sebab keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada guru sebagai ujung tombak. Sehingga salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu pembelajaran menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh pengetahuan yang sifatnya masih teoritis, belum mengarah kepada pembinaan dan penanaman akhlak. Setiap manusia tidak lepas dari dunia pendidikan. Pada hakikatnya, pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan di dalam atau di luar sekolah serta meningkatkan mutu kehidupan dan mertabatdalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (Salsabila & Puspitasari, 2020).

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Belajar adalah suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta

panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Iranda, 2023).

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, pada akhirnya setiap kegiatan yang berlangsung akan dituntut hasil akhir dari kegiatan tersebut. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari sebuah proses belajar yang efektif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran (Rosyid, dkk., 2019). Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Kemampuan yang dimiliki siswa tersebut tentu berbeda-beda dikarenakan daya tangkap siswa yang berbeda selama proses belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan berbeda pula. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kemudian dari faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu serta faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran serta hasil belajar individu (Baharuddin, 2015).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi serta dapat dimanfaatkan untuk memperjelas materi pelajaran atau mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar keberadaan media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan penggunaan media sebagai perantara. Sebab, tidak semua yang dipelajari oleh siswa adalah hal-hal yang konkret. Media merupakan perantara yang membantu memperjelas materi pelajaran. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi (Suprihatiningrum, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

METODE

Lokasi penelitian dilakukan pada jenjang SMA Negeri 1 Maligano kecamatan Maligano Kabupaten Muna. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data informasi yang diperoleh melalui penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian selalu berusaha mengumpulkan data dan informasi seputar masalah yang diteliti dan akan dinarasikan sebagaimana layaknya penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: 1) responden Adapun responden penelitian ini adalah 24 orang siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Maligano, Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. 2) informan Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Guru PPKn kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Maligano, Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti pada pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan/verifikasi) Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya. Teknik keabsahan data di sini memuat tentang teintegrasi data atau sumber, dan terintegrasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan beberapa informan penelitian , antara lain : kepala sekolah, guru Ppkn dan siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Maligano

Prestasi belajar PPKn siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Maligano yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi ketuntasan belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran PPKn semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang diambil dari dokumen arsip nilai rapor.

Pihak SMA Negeri 1 Maligano telah menetapkan kriteria bahwa siswa dikatakan tuntas belajar secara individual apabila sudah mendapat nilai 70 keatas, dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila sudah 78% dari seluruh siswa di kelasnya sudah mendapat nilai 70 keatas. maka dapat dijelaskan bahwa tidak semua siswa SMA Negeri 1 Maligano kelas X IPS 2 (24 siswa)mencapai standar tuntas belajar secara individual. Siswa yang memiliki nilai tuntas secara klasik 20 siswa karena telah mencapai standar presentase ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah yakni minimal 78%.dan siswa yang tidak tuntas secara klasik 4 siswa, karena belum mencapai standar presentase ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah yakni minimal 78%.

Hasil Penelitian Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi ketuntasan Belajar PPKn Siswa

Data hasil penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Maligano pada mata pelajaran PPKn semster genap tahun ajaran 2022/2023. 1. Faktor Lingkungan Keluarga Anak mendapatkan pendidikan pertama di lingkungan keluarga, kemudian di sekolah dan masyarakat. Secara teori ke tiga lingkungan pendidikan tersebut sangat berperan dalam mendidik anak, dan ikut berpengaruh terhadap prestasi ketuntasan belajar anak (peserta didik) di sekolah.

Faktor Lingkungan Sekolah (Faktor Eksternal) Kecerdasan dalam diri siswa tidak muncul begitu saja. Di luar potensi yang terberikan, sebetulnya juga berarti tekunan mempelajari sesuatu. Selain pendidikan yang diberikan orang tua di rumah, peran sekolah juga tidak kalah besar. Boleh dikatakan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak yang memungkinkannya mentransfer pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Sekolah sangatlah berpengaruh dalam menunjang prestasi ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana sekolah seperti ruang belajar, buku wajib siswa, ketersediaan literatur dan fasilitas belajar lainnya. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran ini berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang di berikan guru di sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan diharapkan prestasi ketuntasan belajar siswa dapat tercapai dengan baik pula. Faktor lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa dapat diuraikan dalam bentuk tabel melalui hasil pengisian angket. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor lingkungan sekolah terhadap prestasi ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Lingkungan Masyarakat Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan kedua sesudah keluarga dan sekolah yang mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa haruslah dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Karena dalam pengalaman yang dialami siswa dimasyarakat banyak diperoleh ilmu yang berguna bagi anak didik. Untuk itu, manusia normal adalah seorang manusia yang berfungsi secara efektif yang pada taraf tertentu merasa bahagia dan menunjukkan prestasi disbanding yang dianggapnya perlu.

Berdasarkan pendeskripsian hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar seseorang tidaklah sama tetapi sangatlah bervariasi atau berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor-faktor eksternal. Menurut Dalyono (2007:50-60) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggal dan faktor waktu Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Maligano semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 terdiri atas beberapa indikator yaitu: (a) lingkungan keluarga meliputi perhatian orang tua, sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar di rumah,(b) lingkungan sekolah meliputi cara mengajar guru, gedung sekolah sarana dan prasarana sekolah, dan (c) lingkungan masyarakat meliputi kondisi tempat tinggal siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat atau tempat tinggal. Secara rinci mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar PPKn siswa kelas X SMA Negeri 1 Maligano, adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan belajar siswa. Orang tua siswa sebagai pendidik dalam lingkungan keluarga sangat dibutuhkan anak. Sebagai pendidik yang utama dan pertama, orang tua mempunyai tugas untuk harus senantiasa memperhatikan presentasi ketuntasan belajar anak. Sebab, apabila pendidikan yang diterima anak dalam lingkungan keluarga tidak baik, maka tidak akan memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya, maka kelak pendidikan anak itu akan membekas pada kehidupan dan tingkah lakunya.

Sebaliknya bila pendidikan anak yang diterima anak dalam lingkungan keluarga baik akan memberikan kesempatan pada anaknya untuk mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Orang tua harus dapat bertindak seperti seorang pendidik bila pendidikan pengajaran yang diberikan kepada anak itu baik merupakan suatu modal yang besar bagi perkembangan anak.

2. Lingkungan Sekolah

Kecerdasaan dalam diri anak tidak muncul begitu saja. Di luar potensi yang diberikan, sebetulnya cerdas juga berarti ketekunan mempelajari sesuatu. Selain pendidikan yang di berikan orang tua di rumah sekolah juga tidak kalah besar. Boleh dikatakan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak yang memungkinkannya menstansfer pengetahuan, sikap serta keterampilan.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Hal ini dapat berupa pengaruh negatif dari orang disekitarnya seperti disekitar tempat tinggal terdiri dari orang-orang yang berpendidikan atau bermoral baik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Selain itu, kenyamanan dan keamanan juga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan perilaku anak. Sehingga hal ini dapat berdampak kepada prestasi belajar siswa di sekolah dapat tercapai dengan baik.

4. Faktor Waktu

Faktor waktu juga berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Faktor waktu merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang belajar, dan mencapai tujuan belajar mereka. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa baik maupun buruknya prestasi ketuntasan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor waktu. Peran guru dan masyarakat disekitarnya sangatlah diperlukan dalam mengatasi faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa. Karena dengan adanya dukungan dari semua kalangan terhadap kegiatan belajar siswa, maka diharapkan ada peningkatan dari siswa untuk lebih banyak belajar dan pada akhirnya aka berdampak pada prestasi ketuntasan belajar siswa yakni dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa restasi ketuntasan belajar PPKn yang dicapai siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Maligano, bila ditinjau dari segi ketuntasan belajar, secara klasikal 20 siswa karena telah mencapai nilai persentase ketuntasan 83,33% dan tidak tuntas secara klasikal 16 siswa karena tidak memenuhi standar KKM, dari seluruh siswa kelas X IPS 2 mencapai nilai 70 ke atas. Seharusnya dapat memenuhi persyaratan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh pihak sekolah yakni minimal 78 dari seluruh siswa telah mencapai nilai 70 ke atas. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X adalah: (1) faktor lingkungan keluarga meliputi: perhatian orang tua, sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar di rumah, (2) faktor lingkungan sekolah meliputi: cara mengajar guru, sikap guru, gedung sekolah, sarana dan prasarana sekolah (3) faktor lingkungan masyarakat atau tempat tinggal (4) faktor waktu meliputi: kondisi dan keadaan tempat tinggal siswa.

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini, maka saran-saran yang penulis ajukan dalah bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Maligano agar selalu berinovasi untuk meningkatkan prestasi ketuntasan belajar siswa secara menyeluruh dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masuk awal untuk memaknai dan memanfaatkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi ketuntasan belajar untuk keperluan perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar. Perlu dilakukan penelitian secara mendalam tentang masalah prestasi belajar untuk bidang mata pelajaran lain dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat memberi informasi objektif kualitas mutu pendidikan yang diperoleh di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin & Wahyuni, E.N., (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iranda, A.D., (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dengan Variabel Moderating E-Learning. *Jurnal Pendidikan Akuntasni Indonesia*, 21(1), 19-40.
- Rosyid, M.Z, dkk., (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sugiyono. (2016) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J., (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijono, S., (2014). *Pendidikan dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : PT Sekolah Tinggi pertahanan Nasional